

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian terkait Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Stres Kerja Pekerja *White Collar* di PT. Antam Tbk UBPE Pongkor Tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada variabel karakteristik individu kategori usia tua yaitu >39 tahun sebanyak 48 responden (49%) sedangkan responden yang berusia muda < 39 tahun berjumlah 50 responden (51%). Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah pekerja laki-laki, yang mencakup 83% dari total responden dan tingkat pendidikan terakhir seluruh responden yaitu ada pada pendidikan tinggi (SMA/Perguruan Tinggi). Sebanyak 77 responden (78,6%) dalam penelitian ini sudah menikah, sedangkan 21 responden (21,4%) belum menikah. dan masa kerja pada kategori lama (> 39 tahun) sebanyak 47 orang (48%) dan pekerja baru (<39 tahun) sebanyak 51 orang (52%).
- b. Gaya kepemimpinan yang paling dominan dialami oleh responden adalah gaya kepemimpinan Demokratis yaitu sebanyak 68 orang (69,4%) dilanjutkan dengan jawaban terbanyak dengan jumlah 20 orang (20,4%) merasakan kepemimpinan otoriter dan gaya kepemimpinan *Laissez-faire* atau kebebasan dialami hanya oleh 10 orang (10,2%).
- c. Pekerja yang tidak mengalami stres berjumlah 33 pekerja (33,7%), sedangkan pekerja dengan kategori stres ringan berjumlah 26 orang (26,5%), stres sedang 29 orang (29,6%), dan responden yang mengalami stres berat sebanyak 10 orang (10,2%).
- d. Hasil analisis hubungan antara gaya kepemimpinan dan stres kerja menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan, dengan nilai  $p = 0,218$  pada kepemimpinan otoriter. dan  $p\text{-value} = 0,756$  pada kepemimpinan demokratis bagi pekerja *white collar* di PT. Antam Tbk UBPE Pongkor Tahun 2024.

- e. Hasil analisis hubungan karakteristik individu dengan stres kerja menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara usia dan stres kerja pada pekerja white collar di PT. Antam Tbk UBPE Pongkor Tahun 2024, dengan  $p\text{-value} < 0,001$ . Analisis hubungan antara jenis kelamin dan stres kerja menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan, dengan  $p\text{-value} = 0,146$ . Dan hasil analisis hubungan antara status pernikahan dan stres kerja menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan, dengan  $p\text{-value} = 0,074$ . Sebaliknya, terdapat hubungan signifikan antara lama kerja dan stres kerja, dengan  $p\text{-value} < 0,001$  pada pekerja *white collar* di PT. Antam Tbk UBPE Pongkor Tahun 2024

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Pekerja**

Bagi pekerja yang mengalami stres kerja disarankan untuk mengenali gejala dan tanda awal stres kerja guna mengidentifikasi dan mencegah terjadinya stres saat bekerja. Setiap pekerja harus mampu mengelola diri sendiri melalui penerapan strategi koping yang efektif.

### **V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan metode kualitatif agar dapat menggali informasi lebih mendalam. Selain itu, peneliti sebaiknya mendampingi seluruh responden selama pengisian kuesioner, sehingga jika responden mengalami kesulitan, peneliti dapat langsung menjelaskan maksud dari pertanyaan dalam kuesioner.